

Pemohon,

(.....)

Versi 3.0 berlaku mulai tanggal 1 Februari 2020

 [sertifikasi.kemendikbud.go.id](https://sertifikasi.kemendikbud.go.id)  [www.kemendikbud.go.id](https://www.kemendikbud.go.id)  0811171019 (Whatsapp)

---

**Pimpinan Perusahaan**

Nama : \_\_\_\_\_  
Jabatan : \_\_\_\_\_

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

 E-mail : \_\_\_\_\_  
Nomor Kontak : \_\_\_\_\_

**Penanggung Jawab**

Nama : \_\_\_\_\_  
Jabatan : \_\_\_\_\_

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

 E-mail : \_\_\_\_\_  
Nomor Kontak : \_\_\_\_\_

**Aspek Legal**

No	Jenis Surat	Nomor Surat	Tanggal Surat	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1	NIB				
2	NPWP*				
3	IUMK*				
4	IUI*				
5	SIUP*				
6	Lainnya .....				

\*) jika sudah memiliki NIB, dokumen lainnya tidak diperlukan Melampirkan:  
salinan surat izin usaha.

**Penyelia Halal**

No	Nama	Nomor KTP	No Sertifikat Penyelia Hala	No dan Tgl SK	Nomor Kontak

Melampirkan: salinan KTP, salinan sertifikat penyelia halal, salinan surat keputusan penetapan penyelia halal, dan daftar riwayat hidup.

**Kelompok Usaha**

Kelompok Usaha : ☐ Rumah Makan ☐ Jasa Boga/ Katering Katering  
Kategori : ☐ Restoran ☐ Warung ☐ ☐ ☐  
Kedai/Kantin/Kafe/dll.  
Jumlah Cabang : \_\_\_\_\_  
Alamat Cabang : 

--	--	--	--

 Unit

Sertifikat Laik Sehat : \_\_\_\_\_  
  
(bisa dalam bentuk lampiran)

Melampirkan: salinan sertifikat laik sehat atau izin usaha lainnya.

**Daftar Menu (bisa dalam bentuk lampiran)**

No.	Nama Menu	
	Makanan	Minuman


**Matriks Penggunaan Bahan Dalam Produk (bisa dalam bentuk lampiran)**

[illegible]

**Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)**

[illegible]

## PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL RUMAH MAKAN DAN KATERING

Nomor Pendaftaran : diisi oleh Petugas.

Tanggal Pendaftaran : diisi oleh Petugas.

Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

### Data Pelaku Usaha

- 1 Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
- 2 Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan / pelaku usaha.
- 4 Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 6 Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 7 Telepon: diisi dengan nomor telepon perusahaan/ pelaku usaha.
- 8 E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
- 9 Jenis Badan Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis badan usaha perusahaan/ pelaku usaha
- 10 Skala Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan skala usaha perusahaan/ pelaku usaha (Mikro/ Kecil/ Menengah/ Besar).
- 11 Alamat Lokasi Produksi: diisi dengan alamat lokasi sebagai tempat produksi.
- 12 Status Lokasi Produksi: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan status lokasi produksi (milik sendiri/ sew a/

### Pimpinan Perusahaan

- 1 Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

### Penanggung Jawab

- 1 Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- 2 Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jawab.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jawab.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jawab.

### Aspek Legal

- 1 Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha. Jika sudah memiliki NIB, maka dokumen lainnya tidak diperlukan.
- 2 Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

### Penyelia Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- 3 Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

### Kelompok Usaha

- 1 Kelompok Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan nama jenis kelompok usaha yang diajukan permohonan sertifikat halalnya (rumah makan/ katering).
- 2 Kategori: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan kategori yang diajukan permohonan sertifikat halalnya (restoran/ (w arung/ kedai/kantin/kafe/dll)/ katering).
- 3 Jumlah Cabang: diisi dengan jumlah cabang yang akan diajukan sertifikat halalnya.
- 4 Alamat Cabang: diisi dengan alamat cabang yang akan diajukan sertifikat halalnya.
- 5 Sertifikat Laik Sehat: diisi dengan nomor sertifikat laik sehat, yang diterbitkan oleh lembaga/ dinas terkait.

### Daftar Menu

- 1 Makanan: diisi dengan nama makanan yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 2 Minuman: diisi dengan nama minuman yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

### Matriks Penggunaan Bahan dalam Menu (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama Bahan: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam produksi.
- 2 Nama Menu: diisi dengan nama menu berupa makanan atau minuman yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

### Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam proses produksi.
- 2 Jenis Bahan: diisi dengan nama jenis bahan yang digunakan dalam proses produksi (bahan baku/ bahan tambahan/ bahan penolong).
- 3 Produsen: diisi dengan nama produsen yang memproduksi bahan.
- 4 Negara: diisi dengan nama negara produsen yang memproduksi bahan.
- 5 Supplier: diisi dengan nama perusahaan pemasok bahan.
- 6 Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal: diisi dengan nama lembaga penerbit sertifikat halal.
- 7 Nomor Sertifikat Halal: diisi dengan nomor sertifikat halal bahan yang digunakan.
- 8 Masa Berlaku Sertifikat Halal: diisi dengan masa berlaku sertifikat halal yang digunakan.
- 9 Dokumen Pendukung: diisi dengan informasi dokumen pendukung lainnya yang menyatakan bahwa a bahan dimaksud halal, jika bahan yang digunakan tidak dibuktikan dengan sertifikat halal.

•

Lainnya

PAGE  
3/3

Pemohon,

(.....)

Versi 3.0 berlaku mulai tanggal 1 Februari 2020



[sertifikasi.halal.kemendag.go.id](https://sertifikasi.halal.kemendag.go.id)



[www.halal.go.id](https://www.halal.go.id)



08111171019 (Whatsapp)



No.	Jenis Hewan	Jumlah Produksi Per Hari	Jumlah Produksi Per Bulan

## PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL RUMAH POTONG HEWAN DAN/ATAU UNGGAS

Nomor Pendaftaran : diisi oleh  
Petugas. Tanggal Pendaftaran : diisi  
oleh Petugas.  
Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

### Data Pelaku Usaha

- 1 Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
- 2 Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan / pelaku usaha.
- 4 Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 6 Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 7 Telepon: diisi dengan nomor telepon perusahaan/ pelaku usaha.
- 8 E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
- 9 Status Unit Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan status unit usaha (pemerintah/sw asta) dan
- 10 Jenis Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis usaha yang diajukan sertifikat halalnya (rumah
- 11 Alamat RPH/U/Lainnya: diisi dengan alamat RPH/RPU/Lainnya sebagai tempat penyembelihan.

### Pimpinan Perusahaan

- 1 Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

### Penanggung Jawab

- 1 Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- 2 Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jawab.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jawab.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jawab.

### Aspek Legal

- 1 Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

### Sumber Daya Manusia

#### A. Penyelia Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- 3 Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

#### B. Juru Sembelih Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama juru sembelih halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP juru sembelih halal.
- 3 Nomor Sertifikat Juru Sembelih Halal: diisi dengan nomor sertifikat juru sembelih halal yang diterbitkan oleh instansi terkait.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan pengangkatan juru sembelih halal oleh unit usaha.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak juru sembelih halal.

#### C. Dokter Hew an

- 1 Nama: diisi dengan nama dokter hew an.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP dokter hew an.
- 3 Nomor Sertifikat: (tidak perlu diisi)
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan pengangkatan dokter hew an oleh unit usaha.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak dokter hew an.

#### D. Lainnya

- 1 Nama: diisi dengan nama karyaw an pada RPH/RPU/lainnya.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP karyaw an pada RPH/RPU/lainnya.
- 3 Nomor Sertifikat: (tidak perlu diisi)
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan pengangkatan karyaw an oleh RPH/RPU/lainnya.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak karyaw an.

### Jenis Hew an

- 1 Jenis Hew an: diisi dengan nama jenis hew an yang disembelih.
- 2 Jumlah Produksi Per Hari: diisi dengan jumlah produksi hew an yang disembelih per hari.
- 3 Jumlah Produksi Per Bulan: diisi dengan jumlah produksi hew an yang disembelih per bulan.

FORMULIR 5  
FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL JASA  
KODE: FR-JSA



Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal  
Kementerian Agama Republik Indonesia

Nomor Pendaftaran : Tanggal

Pendaftaran : Status

Pendaftaran :

		-	-					-	1		
		-	-								

Baru

Pembaruan

FR-

FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT  
HALAL JASA

Data Pelaku Usaha

Nama Perusahaan :

Alamat :

Kab/Kota :

Provinsi :

Negara :


Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Jenis Badan Usaha :

☐ PT

☐ CV

☐ Koperasi

☐ Firma

Skala Usaha :

☐ Mikro

☐ Kecil

Pemohon,

(.....  
)



[illegible]

## PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL JASA

Nomor Pendaftaran : diisi oleh

Petugas. Tanggal Pendaftaran :

diisi oleh Petugas.

Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

### Data Pelaku Usaha

- 1 Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
- 2 Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan / pelaku usaha.
- 4 Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 6 Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 7 Telepon: diisi dengan nomor telepon perusahaan/ pelaku usaha.
- 8 E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
- 9 Jenis Badan Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis badan usaha perusahaan/ pelaku usaha
- 10 Skala Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan skala usaha perusahaan/ pelaku usaha (mikro/ kecil/ menengah/ besar).

### Pimpinan Perusahaan

- 1 Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

### Penanggung Jawab

- 1 Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- 2 Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jawab.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jawab.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jawab.

### Aspek Legal

- 1 Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha. Jika sudah memiliki NIB, maka dokumen lainnya tidak diperlukan.
- 2 Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

### Penyelia Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- 3 Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

### Jenis Jasa

- 1 Jenis Jasa: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis jasa yang diajukan sertifikat halalnya (pengolahan/ penyimpanan/ pengemasan/ pendistribusian/ penjualan/ penyajian).
- 2 Area: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan area, yaitu lokal/ nasional / internasional.

### Daftar Nama Barang (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Jenis Jasa: diisi dengan nama jenis jasa yang diajukan sertifikat halalnya.
- 2 Nama Barang: diisi dengan nama barang yang diberi layanan jasa.
- 3 Produsen: diisi dengan nama produsen barang yang diberi layanan jasa.
- 4 Negara: diisi dengan nama negara produsen yang memproduksi barang.
- 5 Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal: diisi dengan nama lembaga penerbit sertifikat halal.
- 6 Nomor Sertifikat Halal: diisi dengan nomor sertifikat halal bahan yang digunakan.
- 7 Masa Berlaku Sertifikat Halal: diisi dengan masa berlaku sertifikat halal yang digunakan.
- 8 Dokumen Pendukung: diisi dengan informasi dokumen pendukung lainnya yang menyatakan bahwa barang dimaksud halal, jika barang yang digunakan tidak dibuktikan dengan sertifikat halal.

FORMULIR 6  
FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL  
BARANG GUNAAN  
KODE: FR-BGU



Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal  
Kementerian Agama Republik Indonesia

		-	-					-	1					
		-												
	Baru													

FR-BGU

Nomor Pendaftaran :

Tanggal Pendaftaran :

Status Pendaftaran :

FORMULIR PERMOHONAN  
SERTIFIKAT HALAL BARANG  
GUNAAN

Data Pelaku Usaha

Nama Perusahaan : .....  
Alamat : .....  
Kab/Kota : .....  
Provinsi : ..... Negara : .....

	PT													
	Koperasi													
	Mikro													

Kode Pos :

Telepon :

Jenis Badan Usaha :

Skala Usaha :

Alamat Pabrik :

E-mail : .....  
PD

Peroran

gan

Menen

gah

UD

Lai

nn

ya

Be

sar

(bisa dalam bentuk lampiran)

Status Pabrik : ☐ Sendiri ☐ Milik ☐ Makluf ☐ Lainnya

Pemohon,

(.....)

Versi 1.0 berlaku mulai tanggal 1 Februari 2020

 [sertifikasihala@kemenag.go.id](mailto:sertifikasihala@kemenag.go.id)  [www.halal.go.id](http://www.halal.go.id)  0811177019 (Whatsapp)



[illegible]

**Matriks Penggunaan Bahan Dalam Produk (bisa dalam bentuk lampiran)**

[illegible]

**Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)**

[illegible]

## PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL BARANG GUNAAN

Nomor Pendaftaran : diisi oleh

Petugas. Tanggal Pendaftaran :

diisi oleh Petugas.

Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

### Data Pelaku Usaha

- 1 Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
- 2 Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan / pelaku usaha.
- 4 Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 6 Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 7 Telepon: diisi dengan nomor telepon perusahaan/ pelaku usaha.
- 8 E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
- 9 Jenis Badan Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis badan usaha perusahaan/ pelaku usaha
- 10 Skala Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan skala usaha perusahaan/ pelaku usaha (Mikro/ Kecil/ Menengah/ Besar).
- 11 Alamat Pabrik: diisi dengan alamat pabrik sebagai tempat produksi.
- 12 Status Pabrik: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan status pabrik (milik sendiri/ maklon/ lainnya).

### Pimpinan Perusahaan

- 1 Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

### Penanggung Jawab

- 1 Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- 2 Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jawab.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jawab.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jawab.

### Aspek Legal

- 1 Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha. Jika sudah memiliki NIB, maka dokumen lainnya tidak diperlukan.
- 2 Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

### Penyelia Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- 3 Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

### Kelompok Usaha

- 1 Kelompok Usaha: diisi dengan nama jenis produk yang sesuai produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 2 Merk Dagang: diisi dengan nama merk dagang produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 3 Area Pemasaran: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan area pemasaran produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya, yaitu lokal/ nasional / internasional.
- 4 Izin Edar: diisi dengan nomor izin edar produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya, yang diterbitkan oleh lembaga/ dinas
- 5 Nomor SNI: diisi dengan nomor SNI produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya, yang diterbitkan oleh lembaga/ dinas terkait.

### Daftar Produk

- 1 Nama Produk: diisi dengan nama produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 2 Tidak dipublikasikan?: diberi tanda centang (✓) pada kolom (tidak dipublikasikan?), jika nama produk tidak ingin dipublikasikan ke masyarakat.

### Matriks Penggunaan Bahan Dalam Produk (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama Bahan: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam produksi.
- 2 Nama Produk: diisi dengan nama produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

### Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam proses produksi.
- 2 Jenis Bahan: diisi dengan nama jenis bahan yang digunakan dalam proses produksi (bahan baku/ bahan tambahan/ bahan penolong).
- 3 Produsen: diisi dengan nama produsen yang memproduksi bahan.
- 4 Negara: diisi dengan nama negara produsen yang memproduksi bahan.
- 5 Supplier: diisi dengan nama perusahaan pemasok bahan.
- 6 Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal: diisi dengan nama lembaga penerbit sertifikat halal.
- 7 Nomor Sertifikat Halal: diisi dengan nomor sertifikat halal bahan yang digunakan.
- 8 Masa Berlaku Sertifikat Halal: diisi dengan masa berlaku sertifikat halal yang digunakan.

- 9 Dokumen Pendukung: diisi dengan informasi dokumen pendukung lainnya yang menyatakan bahwa a bahan dimaksud halal, jika bahan yang digunakan tidak dibuktikan dengan sertifikat halal.